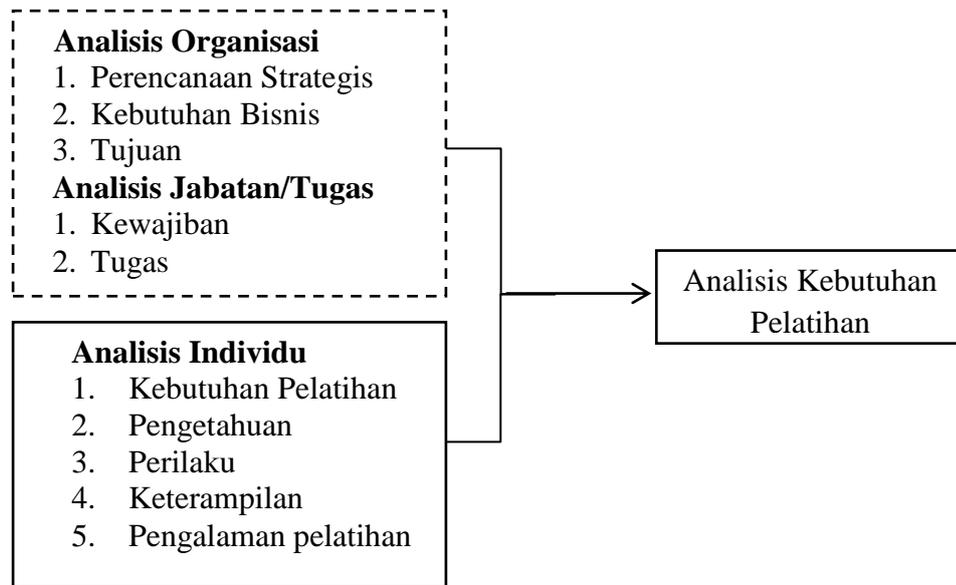


## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL

#### 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konsep (Teori Asesmen Analisis Kebutuhan, Bakar dan Jufri 2016)

 : Diteliti

 : Tidak diteliti

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Secara garis besar kerangka konseptual penelitian ini menganalisa tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebutuhan pelatihan melalui analisis organisasi, analisis tugas/jabatan dan analisis individu. Faktor-faktor tersebut meliputi:

#### 1. Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi atau sasaran strategi di rumah sakit dibagi menjadi dua yaitu sasaran jangka panjang (5 tahun) dan sasaran jangka pendek (1 tahun). Sasaran strategis memberikan gambaran mengenai jabatan/bagian yang membutuhkan pelatihan.

#### 2. Kebutuhan Bisnis

Kebutuhan bisnis memberikan gambaran mengenai langkah-langkah agar program pelatihan selaras dengan kebutuhan organisasi. Kebutuhan bisnis juga dapat digunakan sebagai penentu jabatan/bagian mana yang membutuhkan pelatihan.

#### 3. Tujuan

Tujuan memberikan gambaran mengenai misi rumah sakit yang menjadi dasar dalam merencanakan pelatihan.

#### 4. Uraian Tugas

Uraian tugas merupakan rincian pekerjaan yang harus dilakukan oleh karyawan dalam memegang suatu jabatan.

## 5. Spesifikasi Jabatan

Spesifikasi jabatan memberikan gambaran mengenai kriteria karyawan yang dibutuhkan dalam menempati suatu jabatan. Apabila spesifikasi belum memenuhi kriteria, maka karyawan tersebut harus diikutkan pelatihan.

## 6. Kebutuhan pelatihan

Kebutuhan pelatihan memberikan gambaran mengenai hal-hal yang perlu diajarkan kepada perawat. Dalam penelitian ini kebutuhan pelatihan diukur menggunakan kuisisioner tertutup yang meliputi pengetahuan, perilaku dan keterampilan perawat.

## 7. Analisis individu

Analisis individu memberikan gambaran mengenai suatu analisis untuk mengetahui pengetahuan, perilaku dan keterampilan perawat dalam melaksanakan pekerjaan. Dalam penelitian ini analisis individu pengukurannya menggunakan kuisisioner tertutup.

## 8. Pengetahuan

Pengetahuan memberikan gambaran mengenai kemampuan perawat secara teoritis sehubungan dengan pekerjaannya. Dalam penelitian ini pengetahuan diukur menggunakan kuisisioner tertutup.

## 9. Perilaku

Perilaku memberikan gambaran mengenai persepsi kepala ruang terhadap perlakuan yang ditunjukkan oleh perawat saat memberikan

pelayanan kepada pasien. Dalam penelitian ini perilaku diukur menggunakan kuisisioner tertutup.

#### 10. Keterampilan

Keterampilan memberikan gambaran mengenai persepsi kepala ruang terhadap kecakapan perawat dalam memberikan pelayanan. Dalam penelitian ini keterampilan diukur menggunakan kuisisioner tertutup.

#### 11. Pengalaman pelatihan

Pengalaman pelatihan memberikan gambaran mengenai kesenjangan antara pelatihan yang belum dan pernah diikuti dan yang belum perawat menurut Kepmenkes Nomor HK. 01.07/Menkes/17/2018. Dalam penelitian ini pengalaman pelatihan diperoleh dari telaah dokumen.